

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemeriksaan kolesterol merupakan salah satu pemeriksaan laboratorium yang cukup penting bagi masyarakat. Kolesterol merupakan lemak yang beredar di dalam darah yang berwarna kekuningan dan berbentuk seperti lilin dan diproduksi oleh tubuh manusia dibagian hati. Kolesterol di dalam tubuh diperoleh dari proses hasil sintesis yang terjadi di dalam hati. Bahan kolesterol diperoleh dari karbohidrat, protein atau lemak. Jumlah yang disintesis tergantung pada kebutuhan tubuh dan jenis serta banyak makanan yang dikonsumsi masing-masing individu. Kolesterol hanya terkandung di dalam makanan yang berasal dari hewan, seperti bagian hati, ginjal dan kuning telur serta daging, susu, keju, udang, dan kerang (Sunita Almatsier, 2004). Kolesterol yang dihasilkan oleh tubuh mempunyai berbagai macam fungsi, antara lain untuk membuat hormon korteks adrenal, hormon seks, vitamin D dan untuk membuat garam empedu yang membantu usus untuk menyerap lemak (Nilawati S, 2008)

Kadar kolesterol di dalam tubuh normalnya <200 mg/dL. Kadar kolesterol dapat meningkat karena kebiasaan hidup seseorang yang banyak mengonsumsi makanan berlemak dan tidak diimbangi dengan olahraga yang teratur. Kebiasaan tersebut dapat menimbulkan masalah kesehatan jika dilakukan secara terus menerus (Mackay, 2004).

Kadar kolesterol yang tinggi di dalam darah merupakan permasalahan yang serius karena menjadi salah satu faktor risiko dari berbagai macam penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, dan diabetes mellitus. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, risiko terjadinya arterosklerosis yang merupakan penyebab PJK (Penyakit Jantung Koroner) akan meningkat bila kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal. Kadar kolesterol yang berlebih di dalam darah akan mudah melekat pada dinding sebelah dalam pembuluh darah kemudian membentuk gumpalan yang akan mengakibatkan pembuluh darah menjadi tersumbat (Annies, 2015).

Faktor resiko penyakit jantung koroner yang tidak bisa diubah yaitu usia dan jenis kelamin. Setelah mencapai usia 20 tahun, kadar kolesterol biasanya cenderung naik. Semakin bertambahnya usia seseorang maka resiko seseorang memiliki kadar kolesterol tinggi pun akan semakin meningkat. Kolesterol yang melekat pada pembuluh darah semakin lama semakin menebal, dengan bertambahnya usia maka penebalan yang terjadi akan semakin meningkat sehingga peredaran darah menjadi terganggu. Pada pria, umumnya kadar kolesterol terus meningkat setelah berusia lebih dari 45 tahun. Sementara pada wanita, kadar kolesterol akan naik pada saat menopause atau di atas 55 tahun. (Mulyanto, 2012).

Pada tahun 2019, penulis telah melakukan pemeriksaan kolesterol pada sebagian warga Condorejo RT 03 RW 10 Kelurahan Muktiharjo Kidul Kota Semarang, dalam rangka pelaksanaan kegiatan PPKM (Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat). Dari pemeriksaan kolesterol yang telah dilakukan ke 22 orang baik lansia atau dewasa, 14 orang memiliki kadar kolesterol yang tinggi yaitu lebih dari 200 mg/dL. Bahkan tidak sedikit warga yang sering keluar masuk rumah sakit karena kolesterol dan penyakit jantung akibat kolesterol tinggi yang diderita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kadar kolesterol pada warga Condorejo RT 03 RW 10, Kelurahan Muktiharjo Kidul Kota Semarang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kadar kolesterol pada warga Condorejo RT 03 RW 10, Kelurahan Muktiharjo Kidul Kota Semarang ?

## **1.3 Tujuan Peneliti**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada warga Condorejo RT 03 RW 10 Kelurahan Muktiharjo Kidul Kota Semarang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengukur kadar kolesterol berdasarkan usia
- b. Mengukur kadar kolesterol berdasarkan jenis kelamin

c. Mendeskripsikan kadar kolesterol berdasarkan usia dan jenis kelamin

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat menambah ketelitian, keterampilan, wawasan dan pengetahuan mengenai pemeriksaan kadar kolesterol sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari

### 1.4.2 Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat penambah perbendaharaan karya tulis di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang.

## 1.5 Keaslian/ Originalitas Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama/tahun	Judul	Hasil
1	Mei,Tsarah Aini,2016	Gambaran Kadar Kolesterol pada Lansia di Pantis Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin	Kadar kolesterol total pada lansia di Pantis Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin memiliki kadar kolesterol rata-rata yaitu 210, 15 ±50,78 mg/dl. Jenis kelamin perempuan dan golongan usia 60-74 tahun paling banyak mengalami hiperkolesterolemia
2	Andini T,2018	Gambaran Kadar Kolestreol Total pada Penderita Hipertensi Peserta Program Prolanis di Puskesmas	Hasil pemeriksaan kadar kolesterol berdasarkan usia ditemukan kadar kolesterol tinggi pada usia 55 – 69 tahun

		Krobokan Semarang	sebanyak 8 pasien dan hasil pemeriksaan kadar kolesterol berdasarkan berat badan ditemukan kadar kolesterol tinggi sebanyak 5 pasien
3	Rosidha U, 2014	Gambaran Kadar Kolesterol pada Wanita Pemakai Kontrasepsi Suntik 3 bulan	Hasil penelitian menunjukan pemeriksaan kolesterol pada wanita pemakai suntik 3 bulan dari 26 orang dapat disimpulkan bahwa hasil pemeriksaan kadar kolesterol didapatkan 2 orang (7,69%) dalam batas normal tinggi atau >200mg/dl dan 5 orang (19,23%) dalam batas normal <200mg/dl



Penelitian yang dilakukan bersifat orisinal, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal waktu, lokasi penelitian, dan subyek penelitian. Penelitian dilaksanakan di kampung Condorejo RT 03 RW 10, Kelurahan Muktiharjo Kidul, Kota Semarang.